

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Amien, dapat disimpulkan bahwa Strategi Dakwah Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Semarang (Studi tentang pembangunan partisipasi jama'ah dalam beribadah) antara lain:

Masjid Al-Amien merupakan masjid yang terlestak di perumahan Graha Mukti Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang meliputi RW 23, 24, 25, dan 26. Ide pendirian masjid ini berawal dari keinginan warga Muslim yang berada di Perumahan Graha Mukti untuk memiliki tempat ibadah sendiri. Sebelum dibangun Masjid Al-Amien ukurannya sangat kecil dibandingkan dengan jumlah jamaah yang ada begitu pula dengan fasilitasnya yang kurang memadai dalam menunjang kegiatan ketakmiran terlihat saat datangnya bulan ramadhan jamaahnya sampai berada di luar masjid baik di depan, sebelah utara dan selatan masjid. Berbeda dengan sekarang, Masjid Al-Amien memiliki kapasitas yang besar dengan daya tampung 600 jamaah begitu pula fasilitasnya yang sudah mumpuni dalam menunjang kegiatan ketakmiran.

Takmir Masjid Al-Amien melakukan berbagai cara dalam pembangunan masjid. Adapun bentuk-bentuk upaya itu adalah: Melibatkan umat dalam rangka penggalangan dana. Disamping bentuk partisipasi lain berupa sumbangan material, sumbangan tenaga, pemikiran, dan tidak kalah pentingnya adalah doa dan strategi penggalangan dannaya dilakukan melalui kelompok-kelompok majlis ta'lim, ketua RT/RW, dan remaja di lingkungan perumahan Graha Mukti melalui berbagi skema: Donatur tetap (dengan kartu donatur tetap bulanan dengan nominal sesuai dengan kesanggupan), Donatur sukarela (melalui kenclengan ditigkat RT masing-masing), Donatur khusus (selektif), Penyumbng material (pasir, semen, kricak, cat dan lain sebagainya), Lelang komponen bangunan seperti lantai keramik, pintu, jendela, atab, teralis dan sebagainya dan Perantara penggali dana dari luar Graha Mukti (melalui instansi pemerintah daerah, swasta, pengusaha, dan donatur luar lainnya).

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi dakwah Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Semarang (Studi tentang pembangunan partisipasi jama'ah dalam beribadah) adalah sebagai berikut: faktor yang menjadi pedukung antara lain: pertama kekompakan, kerja keras, niat ikhlas, komitmen kuat, semangat, bahu membahu antara ta'mir, panitia pembangunan masjid, remaja masjid, dan umat muslim Graha Mukti yang sangat kuat, kedua potensi tenaga teknis

secara sukarela setiap waktu dalam mengawasi konstruksi Masjid Al-Amien, ketiga potensi donator yang cukup besar sehingga mampu mendukung pendanaan 85,08% biaya pembangunan masjid secara keseluruhan, keempat potensi sukarelawan yang menggalang dana dari luar yang memiliki akses yang baik sehingga mampu menggalang dana 14,92% (baik dari instansi pemerintah, swasta, pengusaha, maupun donatur individu) dan kelima dukungan warga dalam menciptakan kerukunan meskipun berbeda keyakinan sangat membantu dalam menciptakan suasana yang kondusif penyelesaian pembangunan. Faktor yang menjadi penghambat antara lain: pertama keterbatasan ruang kerja yang terbatas sementara masjid lama harus tetap berfungsi walaupun nantinya akan tetap akan dibongkar, kedua umat muslim Graha Mukti kurang dari 50% dibanding umat non muslim, ketiga tim teknis kunci kebanyakan masih aktif berkerja bahkan berada di luar kota, sehingga konsentrasi dan keberadaan ditempat pelaksanaan konstruksi menjadi kurang.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang peneliti berikan kepada Masjid Al-Amien adalah sebagai berikut:

1. Semakin baiknya fasilitas Masjid Al-Amien dilaksanakan upaya pemeliharaan disatu sisi dan di sisi yang lain pemeliharaan dimaksudkan untuk memepertahankan kualitas seta fasilitas yang sudah dianggap baik. Sementara yang lainnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas itu.
2. Dengan berbagai cara yang dilakukan takmir sebaiknya hal tersebut tetap dijaga agar kepedulian masyarakat terhadap masjid tidak pudar bahkan bisa mendorong warga untuk lebih semangat dalam berkontribusi dan ikut andil dalam kegiatan ketakmiran.
3. Terkait dengan faktor yang menjadi penghambat sebaiknya takmir lebih gencar dalam meningkatkan dakwahnya kepada warga dengan cara melibatkan dalam kegiatan ketakmiran tidak hanya yang sering ke masjid namun juga yang masih jarang ke masjid serta kerukunan antar umat beragama yang ada di perumahan Graha Mukti tetap terjaga.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. *Amin.*